Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI: ANALISIS DAMPAK DAN STRATEGI BERTAHAN MADRASAH

Andi Widiantoro[1] dan Titi Kadi[2]
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda
Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda
andiwidiantoro191@gmail.com, titikadi.ibrahim11@gmail.com

ABSTRACT

Globalization brings ambivalent impacts on Islamic education, particularly madrasah institutions in Indonesia. On one hand, it opens opportunities for technology access, knowledge integration, and expanded educational reach. On the other, it poses challenges such as the erosion of Islamic values, materialistic cultural influences, and intense competition with secular educational institutions. This study analyzes these impacts and the survival strategies of madrasahs to remain relevant without losing their Islamic identity. Using a qualitative literature review approach, the findings indicate that madrasahs can survive through curriculum reforms that integrate religious and scientific knowledge, improvement of teacher quality, utilization of digital technology, and strengthening of religious moderation values. These strategies are expected to position madrasahs as centers for character building, intelligence, and spirituality in the modern era.

Keywords: Islamic Education, Globalization, Madrasah, Impact, Survival Strategies, Curriculum Modernization

ABSTRAK

Globalisasi membawa dampak ambivalen terhadap pendidikan Islam, khususnya lembaga madrasah di Indonesia. Di satu sisi, globalisasi membuka peluang akses teknologi, integrasi ilmu pengetahuan, dan perluasan jangkauan pendidikan. Di sisi lain, ia menimbulkan tantangan berupa erosi nilai-nilai Islam, pengaruh budaya materialistik, dan persaingan ketat dengan lembaga pendidikan sekuler. Penelitian ini menganalisis dampak tersebut serta strategi bertahan madrasah agar tetap relevan tanpa kehilangan identitas keislamannya. Dengan pendekatan kualitatif studi pustaka, hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah dapat bertahan melalui reformasi kurikulum yang mengintegrasikan ilmu agama dan sains, peningkatan kualitas guru, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan nilai moderasi beragama. Strategi ini diharapkan menjadikan madrasah sebagai pusat pembentukan karakter, kecerdasan, dan spiritualitas di era modern.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Globalisasi, Madrasah, Dampak, Strategi Bertahan, Modernisasi Kurikulum

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan peradaban bangsa. Di Indonesia, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis tidak hanya dalam mentransfer ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak mulia. Pada masa penjajahan hingga tahun 1950-an madrasah memiliki konotasi sebagai lembaga pendidikan formal yang dibedakan dengan "sekolah" yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kebijaksanaan pemerintah, dalam hal ini Departemen Agama RI, untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah di mulai dengan program Madrasah wajib belajar (1958) sebagai upaya menjabarkan ide dalam UU No. 4 tahun 1950.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah lama berdiri sekitar pertengahan abad ke-5 masehi, madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang telah berhasil membina serta mengembangkan potensi peserta didik menjadi pribadi yang Islami sesuai dengan norma keagamaan. Selain itu, madrasah dalam kurikulumnya juga mengajarkan tentang peran dan penanaman rasa nasionalisme dan pancasilais sebagai masyarakat Indonesia yang berbudi luhur. UUD 1945, secara historis disebut sebagai Indonesian *Declaration of Independence* karena dalam pembukaannya secara jelas dikatakan bahwa alasan didirikannya suatu negara adalah untuk mempertahankan bangsa dan tanah air, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam mewujudkan perdamaian dunia yang abadi dan berkeadilan.

Memasuki era globalisasi, madrasah menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Globalisasi, yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi, arus budaya lintas batas, dan persaingan global, membawa dampak positif sekaligus negatif. Dampak positif mencakup kemudahan akses informasi dan integrasi sains-teknologi, sementara dampak negatif berupa krisis moral, materialisme, dan lunturnya identitas keislaman. Fenomena ini menuntut madrasah untuk beradaptasi agar tetap eksis dan relevan.

Peluang pendidikan islam pada era globalisasi ini cukup besar untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan. dengan

mudahnya perkembangan kemajuan teknologi dan industri mempermudah juga penyelengaraan ibadah serta membantu pendidikan untuk meningkatkan efektifitas belajar mengajar. pendidikan islam diharapkan dapat bersikap komprehensif dalam menjalankan peran krusial nya pada transmisi ilmu - ilmu keislaman, dan pemeliharaan tradisi islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam di madrasah serta merumuskan strategi bertahan yang dapat diterapkan. Rumusan masalah meliputi: (1) Tantangan Pendidikan Islam? (2) Apa dampak globalisasi terhadap madrasah? (3) Bagaimana strategi bertahan yang dapat dilakukan madrasah? Dengan demikian, kajian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Penelitian kepustakaan atau library research adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan terkait pendidikan Islam serta madrasah di era globalisasi. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (*content analysis*) secara deskriptif-analitis, yaitu dengan menelaah, menggambarkan, dan menginterpretasikan data secara sistematis untuk menemukan pola hubungan antara tradisi Islam dan tuntutan modernisasi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bersifat konseptual-teoritis, bukan empirik lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tantangan Pendidikan Islam

Tantangan yang dihadapi akibat globalisasi merupakan kondisi saat ini yang timbul dari proses modernisasi. Situasi ini perlu diatasi dan dilalui untuk mencapai kesuksesan. Tantangan seharusnya tidak dipahami sebagai hal yang menyulitkan ataupun menghalangi pencapaian, melainkan sebagai pendorong semangat untuk

meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah. ketika globalisasi berinteraksi dengan pendidikan Islam, maka munculah dua konsekuensi yang bersamaan, yaitu peluang dan risiko. Di satu sisi, globalisasi memberikan kesempatan bagi pendidikan Islam untuk mengakses informasi secara cepat dan juga mempermudah penyebaran produk-produk ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa risiko karena dampaknya tidak hanya terlihat pada tatanan kehidupan secara makro, tetapi juga mengubah aspek kehidupan di tingkat mikro, khususnya dalam hubungan sosial masyarakat. Globalisasi memicu munculnya disintegrasi sosial, serta menghilangkan nilai-nilai tradisional, adat-istiadat, dan perilaku sopan yang lain.

Menurut Ahmad Malik Fadjar saat ini terdapat tiga tantangan utama yang harus dihadapi. Pertama, menjaga agar hasil-hasil yang telah dicapai tidak hilang akibat adanya krisis. Kedua, pendidikan kini berada dalam lingkup global, di mana persaingan tidak bisa dihindari, baik secara regional, nasional, maupun internasional. Ketiga, dibutuhkan perubahan serta penyesuaian dalam sistem pendidikan nasional guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih demokratis. Hal ini mencakup perhatian terhadap kebutuhan dan kondisi daerah maupun siswa, serta peningkatan keterlibatan masyarakat.

2. Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan Islam dan Madrasah

Globalisasi membawa dampak yang luas dalam berbagai aspek kehidupan, pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan seperti kehidupan politik, ekonomi, ideologi, social, budaya dan lain- lain. Adapun dampak tersebuat, diantaranya:

a. Dampak positif globalisasi

1) Globalisasi memudahkan akses terhadap berbagai informasi, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, sosial, ekonimi maupun aspek positif lainnya.
2) Kemajuan globalisasi membuat komunikasi menjadi lebih cepat dan efisien.
3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat.

4) Kerja sama investasi antar negara berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masing-masing negara serta menciptakan banyak lapangan pekerjaan
5) Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir lebih maju.

b. Dampak Negatif Globalisasi

1) Tidak semua informasi yang tersedia memiliki dampak positif. Jika informasi negatif diterima tanpa adanya penyaringan, hal ini dapat menjadi salah satu dampak buruk
2) Menyebabkan masyarakat lupa akan kebudayaan mereka sendiri. Sering kali, budaya asing dianggap lebih unggul.
3) Dapat menumbuhkan sikap individualisme karena ketergantungan pada teknologi.
4) Pola hidup konsumtif semakin berkembang, di mana banyak orang membeli sesuatu bukan karena kebutuhan.

3. Strategi Bertahan Madrasah di Era Globalisasi

Madrasah, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berperan dalam memperkuat iman, takwa, dan karakter peserta didik. Identitas keagamaan menjadi hal penting yang membentuk kepribadian seorang Muslim.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, madrasah perlu menerapkan strategi berikut:

a. Pendekatan kurikulum yang didasarkan pada nilai-nilai Islam sangat penting untuk mempertahankan iman siswa di era teknologi. Reformasi Kurikulum: Mengintegrasikan ilmu agama dengan sains dan teknologi tanpa mengorbankan esensi Islam (islamisasi ilmu). Kurikulum harus relevan dengan tuntutan zaman sambil menekankan nilai moderasi beragama.
b. Memerlukan kolaborasi antar lembaga pendidikan untuk menghadapi perubahan yang cepat yang disebabkan oleh

globalisasi dan digitalisasi. Sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya dapat bekerja sama untuk membuat kurikulum yang responsif terhadap zaman.

c. Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan berkelanjutan bagi pendidik agar mampu menguasai teknologi dan metodologi pembelajaran modern.
d. Pemanfaatan Teknologi Digital: Penggunaan *e-learning*, media sosial, dan platform digital untuk memperluas jangkauan pendidikan Islam sekaligus menjaga pengawasan nilai-nilai agama.
e. Penanaman Moderasi Beragama: Menjadikan madrasah sebagai pusat pembentukan karakter pluralis, toleran, dan berwawasan global tanpa kehilangan identitas keislaman.

Strategi-strategi ini sejalan dengan prinsip keseimbangan antara nilai keislaman dan kemajuan zaman, sehingga madrasah tidak hanya bertahan tetapi juga menjadi pemimpin dalam pembentukan generasi unggul.

D. Kesimpulan

Globalisasi memberikan peluang sekaligus ancaman bagi pendidikan Islam di madrasah. Dampak positifnya dapat dimanfaatkan untuk kemajuan, sementara dampak negatifnya dapat diatasi melalui strategi adaptif yang komprehensif. Madrasah perlu melakukan reformasi kurikulum, peningkatan sumber daya manusia, berkolaborasi dengan pihak lain dan pemanfaatan teknologi sambil tetap menjaga identitas religiusnya. Dengan demikian, madrasah akan tetap relevan sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi berilmu, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan global. Rekomendasi bagi pemangku kepentingan adalah mendukung kebijakan yang memfasilitasi transformasi madrasah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Afridaini, Novika, and Dr. Ahmad Fuadi. (2025). *Peran Madrasah Dalam Mempertahankan Identitas Keagamaan Siswa Pada Era Globalisasi di Mts Nurul Huda Pematang Cengal*. Vol.2, No 3, 1352-1358.

Candra Kirana, Abdullah Idi, Karoma, and Husnul Amin. (2025). "Madrasah dan Sistem Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 2: 12565–75.https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3862.

Ikbal, Muhammad, Andre Bahrudin, Kasinyo Harto, and UIN Raden Fatah Palembang. (2025). *Globalisasi Sebagai Wacana Dan Fenomena: Kajian Deskriptif Analitis Terhadap Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*. Vol.10 No 02.

Nurdiana, Whan, and Tasman Hamami. (2025). "Strategi Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Globalisasi." Vol.2, No 4.

Pristian Hadi Putra. (2019). Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0. Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 19(2), 99–110.

Rahmayanti, Nur Siti, Nisrina Qurrotu'ain, Novia Ramadhani, and Abdul Azis. (2025). *Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi Dalam Menjaga Nilai-Nilai Keislaman*. Vol.2 No 1.

Siregar, Kardina Engelina. (2025). "Madrasah Strategy in Facing the Challenges of Globalization and Strengthening Religious Moderation." *Proceeding of International Conference on Science and Technology*.

Wardhani, Suryaningtiyas Puspa, Fisman Bedi, and Tin Amalia Fitri. (2024). *Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Digital: Strategi Kurikulum Berbasis Nilai Islam Untuk Menghadapi Tantangan Globalisasi*. Vol 14, No 02.

Zed, Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.